

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data observasi.

Pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross section digunakan sebagai cara untuk menemukan ketepatan penulisan diagnosis dan akurasi kode diagnosis Diabetes Melitus tipe 2 pada suatu waktu tertentu tanpa membandingkan atau mencari pengaruhnya.

#### 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara pengukuran	Hasil Ukur
Ketepatan penulisan diagnosis Diabetes Melitus tipe 2	Ketepatan penulisan kasus penyakit Diabetes Melitus tipe 2 dengan acuan bahasa terminologi medis, dan aturan ICD-10	Lembar Observasi	Observasi	Tidak tepat (jika tidak sesuai dengan pendapat ahli coder) Tepat (jika sesuai dengan pendapat ahli coder)
Akurasi kode diagnosis Diabetes Melitus tipe 2	Merupakan kesesuaian kode diagnosis dengan ICD-10	Lembar Observasi	Observasi	Tidak akurasi (jika tidak sesuai dengan pendapat ahli code)  Akurasi (jika sesuai dengan pendapat ahli coder)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah dokumen dengan diagnosis Diabetes Melitus sebanyak 645 dokumen di Puskesmas Dinoyo Malang Periode Triwulan III tahun 2022.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah dokumen dengan diagnosis Diabetes Melitus tipe 2 periode triwulan III tahun 2022 dengan menggunakan Rumus Slovin. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N(e^2) + 1}$$
$$n = \frac{645}{645(0,01) + 1}$$
$$n = 87$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

N = jumlah total populasi

e = toleransi kesalahan (10% = 0,1)

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan simple random sampling.

### **3.4 Intrumen dan Cara Pengambilan Data**

#### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti meliputi :

1. Pedoman Observasi Peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk observasi. Pada pedoman observasi rekam medis berisi tentang format pengisian diagnosis penyakit dan akurasi kode diagnosis penyakit Diabetes Melitus tipe 2.
2. Tabel, yaitu untuk mengidentifikasi seberapa banyak ketepatan dan ketidaktepatan penulisan diagnosis, akurasi dan ketidak akurasi kode diagnosis penyakit Diabetes Melitus tipe 2.
3. Microsoft excel, digunakan mengkaji data diagram presentase dari ketepatan penulisan diagnosis dan akurasi kode diagnosis penyakit Diabetes Melitus tipe 2 .

#### **3.3.2 Cara Pengumpulan Data**

1. Jenis data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar.
2. Sumber data Berdasarkan sumbernya jenis data dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi langsung mengenai ketepatan penulisan diagnosis dan akurasi kode diagnosis penyakit Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Dinoyo Malang.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang akan diperoleh peneliti secara tidak langsung yang berguna sebagai penunjang penelitian. Adapun sumber data

dari penelitian ini yaitu data morbiditas kasus penyakit Diabetes Melitus tipe 2 periode triwulan III tahun 2022 di Puskesmas Dinoyo Malang.

### 3. Cara Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan oleh peneliti yaitu observasi langsung. Peneliti meminjam dokumen rekam medis untuk melakukan analisis ketepatan penulisan diagnosis dan akurasi kode diagnosis Diabetes Melitus tipe 2 lalu merekap secara manual pada lembar checklist akurasi kode.

### **3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

1. Collecting (Mengumpulkan data) yaitu mengumpulkan rekam medis dengan diagnosis Diabetes Melitus tipe 2.
2. Cross Check (Mencocokkan data) yaitu melihat ulang dengan mencocokkan penulisan diagnosis Diabetes Melitus tipe 2 dengan acuan bahasa terminologi medis dan kode yang berada di resume rekam medis dengan buku ICD-10.
3. Coding Pada tahapan ini ngubah data berbentuk kalimat/huruf menjadi data angka/bilangan. Serta membuat lembar kode berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Proses ini akan melakukan perubahan diagnosis Diabetes Melitus tipe 2 menjadi sebuah kode berdasarkan buku ICD-10.
4. Tabulasi Tabulasi dalam penelitian ini digunakan untuk mentabulasikan data hasil dari peneltian dengan cara membuat tabel-tabel ringkasan persentase tepat , ketidaktepatan penuisan diagnosis dan akurasi ketidakakurasian sebuah kode Diabetes Melitus tipe 2.

5. Analisis data yang digunakan adalah jenis analisis deskriptif (Analisis Univariante), yakni bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

### **3.6 Waktu dan Tempat**

#### **3.6.1 Waktu**

Waktu pelaksanaan penelitian kajian akurasi kode diagnosis penyakit Diabetes Melitus dilakukan pada bulan Maret tahun 2023.

#### **3.6.2 Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di unit rekam medis Puskesmas Dinoyo Kota Malang dengan alamat Jalan Mayjend M.T. Haryono, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

### **3.7 Tahapan Penelitian**

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan untuk menghimpun informasi dan teori-teori sebagai dasar menyusun kerangka konsep penelitian. Kemudian mengidentifikasi variabel – variabel yang akan diamati, merumuskan dan memilih teknik pengumpulan data, menentukan kriteria atau kategori untuk mengadakan klasifikasi data, dan menentukan teknik dan alat pengumpul data yang akan digunakan. Setelah itu, melaksanakan penelitian atau pengumpulan data, melakukan pengolahan data dan analisis data. Selanjutnya menarik kesimpulan serta menyusun dan mempublikasikan laporan penelitian.